

# Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kelurahan Tangkerang Tengah Kecamatan Marpoyan Damai Kota Pekanbaru

Zubir Zubir\*<sup>1</sup>, Candra Irawan<sup>2</sup>, Sabrina Khairannisa<sup>3</sup>, Rahmadewi Rezki<sup>4</sup>, Tri Maharani<sup>5</sup>, Vellya Sandela<sup>6</sup>, M. Sohar Afandi<sup>7</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7</sup>Program Studi Akuntansi, STIE Mahaputra Riau

\*e-mail: [candrainrawan.dosen@gmail.com](mailto:candrainrawan.dosen@gmail.com)

## Abstract

*MSMEs play an important role in economic growth. There are several problems faced by MSMEs at this time including difficulties in marketing, limited innovation, and technology, as well as limited knowledge about making financial statements. In order to increase interest in the importance of knowledge about financial statements, These community service activities are very necessary at this time. The method of devotion is done by giving Lectures, Discussions, and Mentoring. As the results of this activity, MSME actors already understand how to make financial statements, namely balance sheets and income statements*

**Keywords :** MSME, Financial Statements, Balance Sheets, Income Statements

## Abstrak

*UMKM memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian, Ada beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM pada saat ini diantaranya kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, serta keterbatasan pengetahuan tentang menyusun laporan keuangan. Dalam rangka meningkatkan daya minat terhadap pentingnya pengetahuan tentang laporan keuangan, Kegiatan pengabdian pada masyarakat ini sangat diperlukan pada saat ini. Metode pengabdian dilakukan dengan memberikan Ceramah, Diskusi dan Pendampingan. Hasil dari kegiatan ini pelaku UMKM sudah mengerti cara membuat laporan keuangan yaitu neraca dan laporan laba rugi.*

**Kata Kunci :** UMKM, Laporan Keuangan, Neraca, Laba rugi

## 1. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah salah satu yang memegang peranan penting dalam pertumbuhan perekonomian karena dapat memberikan Kontribusi terhadap produk domestik yang terus meningkat. UMKM juga mampu menyerap tenaga kerja sehingga mampu mengurangi kemiskinan dan pengangguran (Siagian & Indra, 2019). Ada beberapa permasalahan yang dihadapi UMKM pada saat ini diantaranya kesulitan dalam pemasaran, keterbatasan inovasi dan teknologi, serta keterbatasan pengetahuan tentang menyusun pembukuan dan laporan keuangan (*Retnaningdyah et al, 2014; Fajar & Larasati, 2021*). Pembukuan transaksi keuangan adalah salah satu tugas penting dalam melakukan atau mencatat transaksi bisnis, seringkali penyusunan laporan keuangan jarang dilakukan UMKM karena keterbatasan informasi dibidang akuntansi dan hanya berfokus pada bagaimana cara melakukan pemasaran (Musliha, 2021).

Dalam rangka meningkatkan daya minat terhadap pentingnya pengetahuan tentang laporan keuangan, Kegiatan pengabdian pada masyarakat sangat diperlukan pada saat ini, Adapun UMKM yang menjadi target Pengabdian Kepada Masyarakat pada kali ini diantaranya : a) "Pondok Kelapa Muda Segar Arsyah" di Jl. Paus yang fokus usahanya membuat minuman berbahan dasar kelapa muda dengan menyediakan varian rasa seperti es kelapa murni, es kelapa susu, es kelapa jeruk, es kelapa sirup dan es kelapa obat. b) "Lotek Ni Mar" yang juga beroperasi di jl Paus dan c) "Cireng Rujak" merupakan usaha rumahan yang sudah cukup besar, saat ini memiliki karyawan sebanyak 13 orang karyawan termasuk 2 orang pemilik usaha.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan bimbingan kemampuan dan keterampilan agar dapat menggunakan akuntansi dengan mudah dalam

kegiatan sehingga dapat meningkatkan kinerja keuangan usahanya. Penguasaan akuntansi dengan mudah dan cepat akan memberikan manfaat bagi mereka dalam hal pengelolaan keuangan perusahaan. Manfaat dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini yaitu para pelaku usaha dapat membuat dan menyusun laporan neraca, laba rugi.

## 2. METODE

Tahap awal yang dilakukan saat Pengabdian Pada Masyarakat adalah sosialisasi kepada pelaku UMKM dengan pengajuan program dan persiapan pembekalan, setelah disepakati waktunya maka penyampaian pelatihan dilakukan meliputi metode

1. Ceramah, metode ini digunakan untuk memberikan pengetahuan serta pemahaman mengenai pembuatan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Materi yang disampaikan dalam ceramah ini dimulai dengan memperkenalkan tentang perlunya penyusunan laporan keuangan secara sederhana.
2. Diskusi. Dalam hal ini pelaku UMKM kita berikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan serta permasalahan lain yang selama ini mereka hadapi.
3. Pendampingan. pelaku UMKM diberikan bimbingan bagaimana menyusun laporan keuangan secara sederhana yang dilakukan setelah beberapa hari penyampaian materi

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dari pelaksanaan PKM ini adalah untuk memberikan wawasan dalam pentingnya pembuatan Laporan Keuangan bagi UMKM. Membantu pelaku UMKM dalam membuat dan menyusun Laporan Keuangan sehingga pelaku UMKM dapat mengetahui keadaan keuangan sebenarnya dalam usaha yang dijalankan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) berupa pemaparan materi dilaksanakan secara langsung pada tgl 11 November 2021 Kepada 3 pelaku UMKM dengan tempat yang terpisa, kemudian dilanjutkan kembali pada tanggal 18 dan 27 November 2021 sebagai kegiatan pendampingan

Adapun materi program yang diberikan kepada Pelaku UMKM adalah bagaimana cara mengolah transaksi hariannya sehingga menghasilkan neraca, dan laporan laba rugi.

a. Neraca Neraca merupakan laporan berkenaan dengan aset, kewajiban, dan ekuitas suatu entitas pada tanggal tertentu yaitu akhir periode pelaporan. Neraca dapat dikatakan seimbang apabila harta perusahaan jumlahnya sama dengan jumlah utang ditambah modal ( harta = utang + modal ).

b. Laporan Laba Rugi : Komponen dalam laporan laba rugi , adalah pendapatan yang yagn diperoleh pada perioden tertentu, kemudian diikuti dengan beban-beban yang dikeluarkan pada periode yang sama. Berikut ini lapoaran keuangan dan Gambar dari kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan :

**Tabel 1 Laporan Laba Rugi Kelapa Muda**

<b>KELAPA MUDA</b>			
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>			
<b>PERIODE OKTOBER 2021</b>			
<b>Pendapatan :</b>			
Penjualan	18 kelapa murni x Rp 12.000 x 30		Rp 6.480.000
	15 kelapa campur x 3 x Rp 5.000 x 30		Rp 6.750.000
	<b>Total Pendapatan</b>		<b>Rp 13.230.000</b>
<b>Harga Pokok Penjualan :</b>			
Barang Jadi Awal, 1 Oktober	Rp -		
Harga Pokok Produksi	Rp 8.519.000		
Barang Tersedia Untuk Di Jual	<b>Rp 8.519.000</b>		
Barang Jadi Akhir, 31 Oktober	Rp -		
	<b>Harga Pokok Penjualan</b>		<b>Rp 8.519.000</b>
	<b>Laba Kotor</b>		<b>Rp 4.711.000</b>
<b>Beban Penjualan :</b>			
Beban Peny. Gerobak	Rp 65.625		
Biaya Sewa	Rp 350.000		
Biaya Kebersihan	Rp 100.000		
Biaya Listrik	Rp 50.000		
	<b>Total Beban Penjualan</b>		<b>Rp 565.625</b>
	<b>Laba Bersih Per Bulan</b>		<b>Rp 4.145.375</b>

**Tabel 2 Neraca Kelapa Muda**

<b>KELAPA MUDA</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>PERIODE OKTOBER 2021</b>			
<b>ASET</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>Aset Lancar :</b>			
<b>Kas</b>	Rp 4.211.000		
Persediaan	Rp 650.000		
Perlengkapan	Rp 822.000		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 5.683.000</b>		
<b>Aset Tetap :</b>			
Gerobak	Rp 450.000	<b>MODAL</b>	
Akm. Peny. Grobak	Rp 65.625	Modal Ny. Rahma	Rp 1.922.000
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 384.375</b>	Laba Ditahan	Rp 4.145.375
		<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 6.067.375</b>
		<b>Total Kewajiban &amp; Modal</b>	<b>Rp 6.067.375</b>
<b>Total Aset</b>	<b>Rp 6.067.375</b>		

**Tabel 3 Laporan Laba Rugi Lotek Ni Mar**

<b>LOTEK NI MAR</b>		
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>		
<b>PERIODE OKTOBER 2021</b>		
<b>Pendapatan :</b>		
Penjualan	8000 x 35 x 30	Rp 8.400.000
	<b>Total Pendapatan</b>	<b>Rp 8.400.000</b>
<b>Harga Pokok Penjuala :</b>		
Barang Jadi Awal, 1 Oktober	Rp	-
Harga Pokok Produksi	Rp	3.893.500
Barang Tersedia Untuk Di Jual	Rp	3.893.500
Barang Jadi Akhir, 31 Oktober	Rp	-
	<b>Harga Pokok Penjualan</b>	<b>Rp 3.893.500</b>
	<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp 4.506.500</b>
<b>Beban Penjualan :</b>		
Beban Peny. Steling	Rp 437.500	
Beban Peny. Batu Giling	Rp 312.500	
Biaya Sewa	Rp 350.000	
	<b>Total Beban Penjualan</b>	<b>Rp 1.100.000</b>
	<b>Laba Bersih</b>	<b>Rp 3.406.500</b>

**Tabel 4 Neraca Lotek Ni Mar**

<b>LOTEK NI MAR</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>PERIODE OKTOBER 2021</b>			
<b>ASET</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>Aset Lancar :</b>			
kas	Rp 3.406.500		
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>Rp 3.406.500</b>		
<b>Aset Tetap :</b>		<b>MODAL</b>	
Steling	Rp 700.000		
Akm. Peny. Steling	Rp 437.500	-	
	<b>Rp 262.500</b>		
Batu Giling	Rp 500.000		
Akm. Peny. Batu Giling	Rp 312.500	-	
	<b>Rp 187.500</b>		
Peralatan	Rp 500.000	Modal Ni. Mar	Rp 950.000
		Laba Ditahan	Rp 3.406.500
<b>Jumlah Aset Tetap</b>	<b>Rp 950.000</b>	<b>Jumlah Modal</b>	<b>Rp 4.356.500</b>
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 4.356.500</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; MODAL</b>	<b>Rp 4.356.500</b>

**Tabel 5 Laporan Laba Rugi Cireng Mpok Mar**

<b>CIRENG MPOK MAR</b>	
<b>LAPORAN LABA RUGI</b>	
<b>PERIODE SEPTEMBER 2021</b>	
<b>Pendapatan :</b>	
Penjualan	143.109.000
<b>Harga Pokok Penjualan :</b>	
Barang Jadi Awal, 1 Oktober	0
Harga Pokok Produksi	Rp 104.485.151
<b>Barang Tersedia Untuk Di Jual</b>	Rp 104.485.151
Barang Jadi Akhir, 31 Oktober	Rp -
<b>Harga Pokok Penjualan</b>	Rp 104.485.151
<b>Laba Kotor</b>	<b>38.623.849</b>
<b>Beban Penjualan :</b>	
Beban Perlengkapan	Rp 1.751.000
Beban Marketing	Rp 1.097.229
RND	Rp 50.000
Beban Ongkir	Rp 795.000
Beban Sewa	Rp 1.667.000
Beban Sewa Tempat	Rp 1.200.000
Beban Gas	Rp 3.955.000
Beban Listrik	Rp 1.987.000
Beban Lingkungan	Rp 35.000
Beban Internet	Rp 381.000
Beban Lain-Lain	Rp 765.600
Beban Peny. Perlt. Produksi	<b>Rp 2.024.408</b>
Beban. Peny. Perlt. Kantor	Rp 333.875
<b>Total Biaya Penjualan</b>	<b>Rp 16.042.112</b>
<b>Laba Bersih</b>	<b><u>Rp 22.581.737</u></b>

Tabel 6 Neraca Cireng Mpok Mar

<b>CIRENG MPOK MAR</b>			
<b>NERACA</b>			
<b>PERIODE OKTOBER 2021</b>			
<b>ASET</b>		<b>KEWAJIBAN</b>	
<b>Aset Lancar :</b>		<b>Kewajiban Jangka Pendek :</b>	
Kas	Rp 57.485.605	Hutang Usaha	<u>Rp 21.152.988</u>
Bank	Rp 11.288.593	<b>Total Kewajiban Jangka Pendek</b>	<u>Rp 21.152.988</u>
Piutang Usaha	Rp 250.000		
Piutang Karyawan	Rp 1.300.000		
Sewa Dibayar Dimuka	Rp 14.999.334		
Persediaan Bahan Baku	Rp 19.001.357		
Persediaan Barang Jadi	Rp 4.335.231		
Persediaan Barang Konsinyasi	<u>Rp 24.308.142</u>		
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>Rp 132.968.262</b>		
<b>Aset Tetap :</b>		<b>MODAL</b>	
Peralatan Produksi Akum. Peny. Perlt. Produksi	Rp 97.171.600	Modal Pemilik	Rp 200.072.854
Peralatan Kantor Akum. Peny. Perlt. Kantor	Rp (2.024.408)	Laba Ditahan	<u>Rp 22.581.737</u>
	Rp 16.026.000	<b>Total Modal</b>	<b>Rp 222.654.591</b>
	Rp (333.875)		
<b>Total Aset Tetap</b>	<b>Rp 110.839.317</b>		
<b>TOTAL ASET</b>	<b>Rp 243.807.579</b>	<b>TOTAL KEWAJIBAN &amp; MODAL</b>	<b>Rp 243.807.579</b>



Gambar : Dokumentasi Kegiatan

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Pengetahuan dasar tentang Akuntansi merupakan hal utama bagi pelaku UMKM untuk dapat membuat laporan keuangan yang dibutuhkannya. Dengan adanya kegiatan PKM dengan pola pemberian materi dan kegiatan pendampingan dalam membuat laporan keuangan sangat membantu pelaku UMKM untuk dapat menyajikan laporan keuangan dari usaha yang ditekuninya

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang sudah menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini yaitu para pelaku UMKM dan juga dukungan dari Kampus STIE Mahaputra Riau

#### DAFTAR PUSTAKA

Fajar, M., & Larasati. C (2021) Peran Financial Technology (Fintech) dalam Perkembangan UMKM di Indonesia: Peluang dan Tantangan. Humanis.Vol 1 No 2  
Ikatan Akuntansi Indonesia. (2018). SAK (Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, Dan Menengah). SAK EMKM. <https://doi.org/10.1021/nl2023405>.

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). 2009. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas publik (SAK ETAP). Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.
- Musliha. S., Juliyanty. S.T. (2021) Pkm pelatihan penyusunan laporan keuangan bagi para Pelaku umkm dan optimalisasi pengembangan Perekonomian di desa tonasa kec.sanrobone Kab.takalar,Jurnal Pengabdian Bina Ukhuwah.Vol 3Nomor 2
- Siagian, A. & Indra,N (2019). Pengetahuan Akuntansi Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Terhadap Laporan Keuangan. Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia, 4(12), 17-35. doi:10.36418/syntax-literate.v4i12.825
- Sularsih, H., & Sobir, A. (2019). Penerapan Akuntansi SAK EMKM Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada UMKM Kecamatan Lowokwaru Kota Malang. JAMSWAP; Jurnal Akuntansi Dan Manajemen 2.
- Undang-Undang No 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).
- Retnaningdyah.D., Sundari,R.I., Riswanto, E., & Paryanto.P (2014) Peningkatan dan Pengembangan Daya Saing bagi Umkm Kripik Salak di Kabupaten Sleman.Telaah Bisnis, Vol 15 No 1